

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis etos kerja islami untuk meningkatkan kinerja pengrajin cobek batu di Dusun Mojo, Desa Wajak Kidul, Kecamatan Boyolangu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Para pengrajin cobek batu di Dusun Mojo, Desa Wajak Kidul, Kecamatan Boyolangu memiliki etos kerja yang islami. Hal ini dapat dilihat dari *Indikator Kecanduan Waktu*, jam kerja pengrajin cobek batu per hari nya 7-8 jam dengan 1 jam untuk istirahat, sholat, dan makan. Dan dalam satu minggu libur 1 hari. *Indikator Moralitas yang baik*, para pengrajin cobek batu aktif mengikuti kegiatan keagamaan, rutin membagikan shadaqah kepada masyarakat sekitar setiap mendekati Hari Raya Idul Fitri dan pengrajin atau pemilik usaha berusaha memberikan *feedback* yang sesuai dengan kinerja kayawannya. *Indikator Kecanduan Kejujuran*, terbuka mengenai kualitas dan kuantitas produk pada pelanggannya, juga pada pengepul dengan saat menghitung cobek dilakukan bersama-sama. *Indikator Komitmen*, pengrajin cobek batu memiliki komitmen yang kuat pada pekerjaannya. Selagi ada cara untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi, mereka akan tetap mempertahankan pekerjaannya. *Indikator Istiqomah dan Kuat Pendirian*, dalam mempertahankan usahanya, pengrajin cobek batu berlomba-lomba melakukan inovasi-inovasi baik dalam hal barang yang di produksi maupun pemasarannya.

2. Kendala yang dihadapi oleh para pengrajin adalah keterlambatan bahan baku dan pemadaman listrik yang menghambat terwujudnya etos kecanduan waktu. Dan semangat kerja turun yang menghambat terwujudnya etos istiqomah dan kuat pendirian.
3. Etos kerja yang dimiliki oleh para pengrajin memberikan dampak pada kinerja mereka dari berbagai sisi yaitu *kinerja material*, dengan kejujuran, kerja keras, disiplin, dan mau belajar hal-hal baru dapat memberikan hasil yang lebih terutama dalam hal materi. *Kinerja mental*, dengan berperilaku jujur dapat menumbukan kepercayaan baik dari pelanggan maupun pengepul. Selain itu, hati akan tenang, tanpa merasa was-was akan kebohongan. *Kinerja spiritual*, dengan menganggap bahwa bekerja sebagai bentuk ibadah kepada Allah, membuat mereka merasa dapat bekerja dengan nyaman, semangat, dan mensyukuri nikmat yang mereka terima. *Kinerja persaudaraan*, para pengrajin selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan pengepul, pelanggan, dan masyarakat sekitar.

Respon yang diberikan masyarakat terhadap adanya usaha kerajinan cobek batu berbeda-beda. Ada yang terganggu dengan suara bising mesin, ada juga yang bersikap 'masa bodo'. Selain itu, usaha kerajinan cobek batu juga memberikan dampak positif diantaranya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan menjadi sentra kerajinan cobek batu yang terkenal di berbagai wilayah.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun, pihak akademik, khususnya Pengrajin Cobek Batu Di Dusun Mojo, Desa Wajak Kidul, Kecamatan Boyolangu dan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin cobek batu di Dusun Mojo, Desa Wajak Kidul, Kecamatan Boyolangu

Hasil penelitian bagi pihak pengrajin bisa digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan etos kerja yang islami. Pengrajin atau pemilik usaha dapat menambahkan fasilitas seperti mushola agar memudahkan karyawan saat beribadah. Selain itu, pengrajin dapat mencari cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi misal menyediakan *genset* jika sewaktu-waktu ada pemadaman listrik.

2. Bagi pihak akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain dari buku atau jurnal yang sudah ada. Karena variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini penting untuk dipraktekkan dalam pengembangan Ekonomi Syariah. Selain itu, pihak akademik hendaknya selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian mahasiswanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian di usaha-usaha yang lebih besar.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dan fokus penelitian yang lebih banyak dan lebih variatif.